

ABSTRAK

Di beberapa negara termasuk Indonesia, defisiensi mikronutrien masih menjadi masalah utama pada ibu dan kehamilan. Oleh karena itu, diperlukan suplemen tambahan. Implementasi UNIMMAP-*Multiple Micronutrient Supplements* (MMS) sebagai salah satu program publik sangat penting untuk meningkatkan kecukupan gizi selama kehamilan sehingga anak dan ibu menjadi lebih sehat. Sudah diketahui bahwa UNIMMAP-MMS harus berkualitas tinggi, aman, berkhasiat, dan terjangkau. Untuk menganalisis lanskap industri UNIMMAP-MMS di Indonesia, penelitian ini akan menggunakan analisis *Political, Economic, Social, Technological, Environment and Legislative* (PESTLE) serta dilihat kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman dengan menggali berbagai jenis literatur dari jurnal penelitian dan laporan pemerintah tentang yang berkaitan dengan suplementasi ibu hamil di Indonesia. Penelitian ini akan fokus pada faktor-faktor makroekonomi yang terkait dengan upaya pemerintah dalam mengantisipasi risiko yang ditimbulkan dalam keputusan strategis atau kepentingan bisnis. Mengingat potensi penggunaan MMS dari bukti empiris dan komprehensif, studi ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam membuat kebijakan strategis guna menjajaki opsi pengadaan UNIMMAP-MMS, termasuk potensi manufaktur lokal.

Kata Kunci: UNIMMAP-MMS, PESTLE-SWOT, manufaktur lokal, keputusan strategis

Abstract

In several countries, including Indonesia, micronutrient deficiency is still a major problem in women and pregnancy. Therefore, additional supplements are needed. The implementation of UNIMMAP-Multiple Micronutrient Supplements (MMS) as a public program is very important to increase nutritional adequacy during pregnancy so that children and mothers become healthier. It is well known that UNIMMAP-MMS must be of high quality, safe, efficacious, and affordable. To analyze the UNIMMAP-MMS industry landscape in Indonesia, this research will use Political, Economic, Social, Technological, Environment, and Legislative (PESTLE) analysis and look at strengths, weaknesses, opportunities, and threats by exploring various types of literature from research journals and government reports on the related to supplementation of pregnant women in Indonesia. This study will focus on macroeconomic factors related to the government's efforts to anticipate risks posed in strategic decisions or business interests. Given the potential use of UNIMMAP-MMS from empirical and comprehensive evidence, this study is expected to assist the government in making strategic policies to explore UNIMMAP-MMS procurement options, including the potential for local manufacturing.

Keywords: UNIMMAP-MMS, PESTLE-SWOT, local manufacturing, strategic decisions